

Keberhasilan maupun kegagalan usaha peternakan sapi potong banyak ditentukan oleh pakan. Sama halnya manusia, sapi juga memerlukan nutrisi untuk hidup, beraktivitas dan bereproduksi. Usaha sapi potong rakyat biasanya bersifat turun temurun dan pemeliharaannya sesuai dengan kemampuan peternak terutama dalam hal pakan dan pemberian pakan.

SAPI DARA

Sapi dara sebagai calon penghasil bakalan merupakan bagian penting dalam pengembangan sapi potong. Oleh karena itu perlu diperhatikan kecukupan gizi. Kekurangan maupun kelebihan gizi dapat mengakibatkan kegagalan reproduksi.

SAPI INDUK BUNTING

Sapi bunting perlu penambahan pakan, terutama pada 1/3 masa kebuntingan terakhir. Sapi muda yang bunting kebutuhan makanan diperlukan untuk pertumbuhan janin juga untuk pertumbuhan induk.

SAPI INDUK

Pemberian ransum yang berkualitas rendah saat tiga bulan awal setelah beranak khususnya protein akan memperpanjang waktu birahi berikut, akibatnya jarak beranak 1 tahun tidak dapat tercapai.

SAPI JANTAN

Sapi jantan yang digemukkan ransum yang diberikan ditujukan untuk membentuk daging dan lemak badan. Oleh karena itu ransum harus mengandung protein dan energi yang sesuai dengan kebutuhan

PENGGEEMUKAN SAPI

a. Di Padang Rumput

Padang rumput merupakan pakan hijauan yang biasanya campuran dari rumput dan kacang-kacangan. Rumput harus yang berkualitas tinggi sehingga tidak perlu ditambah konsentrat. Padang rumput yang baik terdiri dari tanaman pakan hijauan yang berkualitas tinggi dan selalu terpelihara dengan tatalaksana

penggembalaan yang baik, sehingga penggemukan sapi di padang rumput tidak perlu tambahan konsentrat.

b. Dengan Pakan Kering

Penggemukan cara ini mengutamakan pemberian pakan biji-bijian seperti jagung, limbah pengolahan minyak (bungkil) dan konsentrat.

c. Kombinasi di padang rumput dan dengan pakan kering

Pada musim kering ketika padang rumput masih hijau sapi digembalakan di padang rumput kemudian pada akhir musim kering, penggemukan dilakukan dengan cara pemberian pakan kering

Contoh Ransum

Contoh yang disajikan dibawah ini merupakan alternatif, bisa dikembangkan dengan mempertimbangkan media bahan yang tersedia.

Sapi Sapihan (berbobot g-175 kg)

- Konsentrat komersil/dedak padi :
2 - 3 kg

- Kulit singkong : 3 kg,
- Rumput segar : 3 - 4 kg
- Jerami padi : 1 - 2 kg.

Penyapihan dilakukan pada bulan ke 7, karena pedet (anak sapi) sudah mampu mengkonsumsi dan memanfaatkan pakan kasar dengan baik

Sapi Dara

- Konsentrat komersil/dedak padi : 2 kg,
- Tumpi jagung : 3 kg,
- Kulit kopi : 1 kg,
- Rumput segar : 3 - 4 kg
- Jerami padi kering : 2 - 3 kg

Sapi Bunting Tua (berbobot 325 - 350 kg)

- Konsentrat komersial/dedak padi : 2 - 3 kg
- Tumpi jagung : 4 - 6 kg,
- Kulit kopi : 1 kg,
- Rumput segar : 3 - 4 kg
- Jerami padi kering : 4 - 5 kg.

Sapi Menyusui

Alternatif model pakan yang diberikan pada sapi induk menyusui dengan bobot badan 300 kg adalah 4 - 7 kg konsentrat komersial/dedak padi kualitas baik, 6 kg tumpi jagung, rumput segar 4 kg dan jerami kering 5 kg.

No: 14/Zulkarnaen Batubara/PUAP/2009

Alamat BPTP Jambi
 Jl.Samarinda Paal V Kotabaru,
 Desa Pondok Meja Km.16, Kec. Mestong, Kab. Ma. Jambi
 Telp: 0741-40174/7053525, Fax: 0741-40413
 e-mail: bptp-jambi@litbang.deptan.go.id
 bptp_jambi@yahoo.com
 Website:jambi.litbang.deptan.go.id



PAKAN SAPI POTONG



**Mendukung Kegiatan
 Pengembangan Usaha Agribisnis
 Perdesaan (PUAP) Provinsi Jambi**

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
 BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 2009